

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Deskripsi data hasil penelitian dimaksudkan untuk menyajikan gambaran umum mengenai penyebaran/ distribusi data. Skor yang akan disajikan adalah skor yang telah diolah dari data mentah dengan menggunakan statistik deskriptif yaitu skor rata-rata dan simpangan baku atau standar deviasi.

Berdasarkan jumlah variabel dan merujuk kepada masalah penelitian, maka deskripsi data dapat dikelompokkan menjadi dua bagian sesuai dengan jumlah variabel penelitian. Kedua bagian tersebut adalah Kepuasan kerja sebagai variabel dependen dan Efektivitas gaya kepemimpinan sebagai variabel independen. Secara lengkap dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Data Variabel Kepuasan Kerja

Kepuasan kerja memiliki sebanyak 32 pernyataan dalam instrumen penelitian, yang terbagi dalam tiga indikator yaitu pekerjaan (sub indikator persepsi terhadap pekerjaan dan tanggung jawab pekerjaan), balas jasa (sub indikator gaji, insentif, jaminan sosial, penghargaan), kondisi kerja (sub indikator hubungan dengan rekan kerja, hubungan dengan atasan dan ruangan kerja).

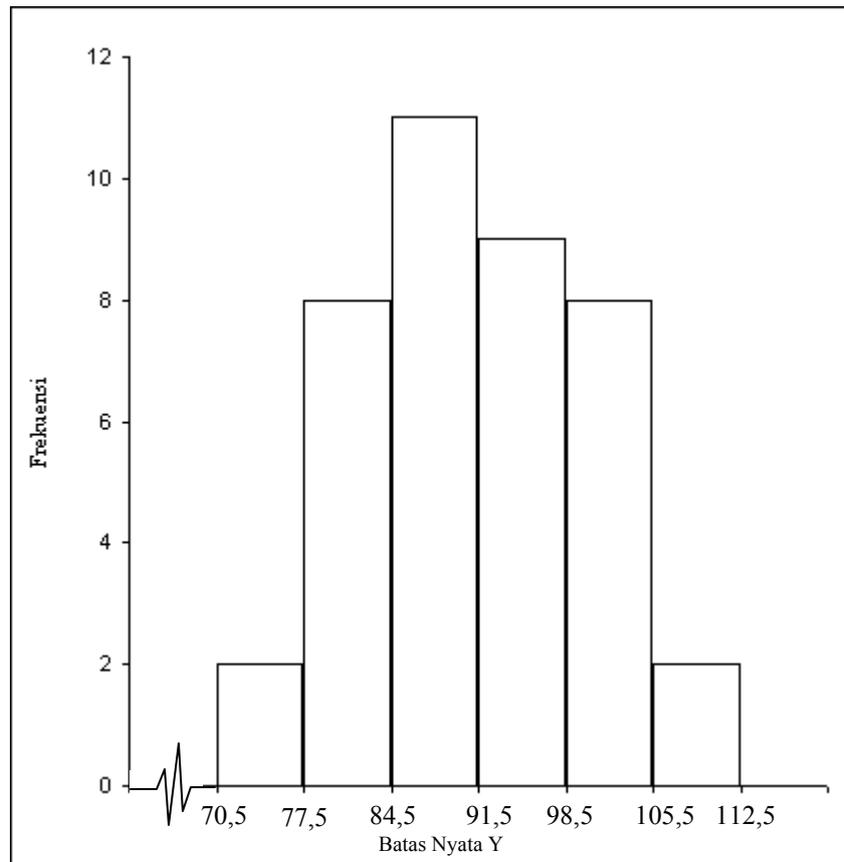
Data kepuasan kerja diperoleh melalui pengisian instrumen penelitian yang berupa skala likert oleh 40 orang responden. Berdasarkan hasil perhitungan terhadap data kepuasan kerja diperoleh skor terendah 71 dan skor tertinggi 108 jumlah skor adalah 3669, sehingga skor rata-rata (\bar{Y}) sebesar 91,725; varians (S^2) sebesar 77,128 dan simpangan baku (S) sebesar 8,782. (proses perhitungan terdapat pada lampiran).

Distribusi frekuensi data kepuasan kerja dapat dilihat dibawah ini dimana rentang skor adalah 37, banyaknya kelas interval 6, panjang kelas 7. (proses perhitungan terdapat pada lampiran).

Tabel IV.1
Tabel Frekuensi Kepuasan Kerja

No	Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	71 - 77	70,5	77,5	2	5,00%
2	78 - 84	77,5	84,5	8	20,00%
3	85 - 91	84,5	91,5	11	27,50%
4	92 - 98	91,5	98,5	9	22,50%
5	99 - 105	98,5	105,5	8	20,00%
6	106 - 112	105,5	112,5	2	5,00%
	Jumlah			40	100%

Untuk mempermudah penafsiran data kepuasan kerja, maka data dapat dilihat pada gambar IV.1.



Gambar IV.1
Grafik Histogram Kepuasan Kerja

Berdasarkan grafik histogram pada gambar IV.1 dapat dilihat bahwa frekuensi kelas tertinggi variabel kepuasan kerja yaitu 11 terletak pada interval kelas ke-3 (tiga) antara 85-91 dengan frekuensi relatif sebesar 27,50 %, dan frekuensi terendahnya adalah 2 terletak pada interval kelas ke-1 dan 6 yakni antara 71-77 dan 106-112 dengan frekuensi relatif sebesar 5,00 %.

2. Data Variabel Efektivitas Gaya Kepemimpinan

Efektivitas gaya kepemimpinan memiliki sebanyak 38 pernyataan dalam instrumen penelitian, yang terbagi dalam dua indikator yaitu perilaku tugas

(sub indikator penyusunan tujuan, pengorganisasian tugas, menetapkan batas waktu, pengarahan dan pengendalian). Perilaku hubungan kerja (sub indikator memberikan dukungan, memudahkan interaksi, aktif menyimak dan memberi balikan)

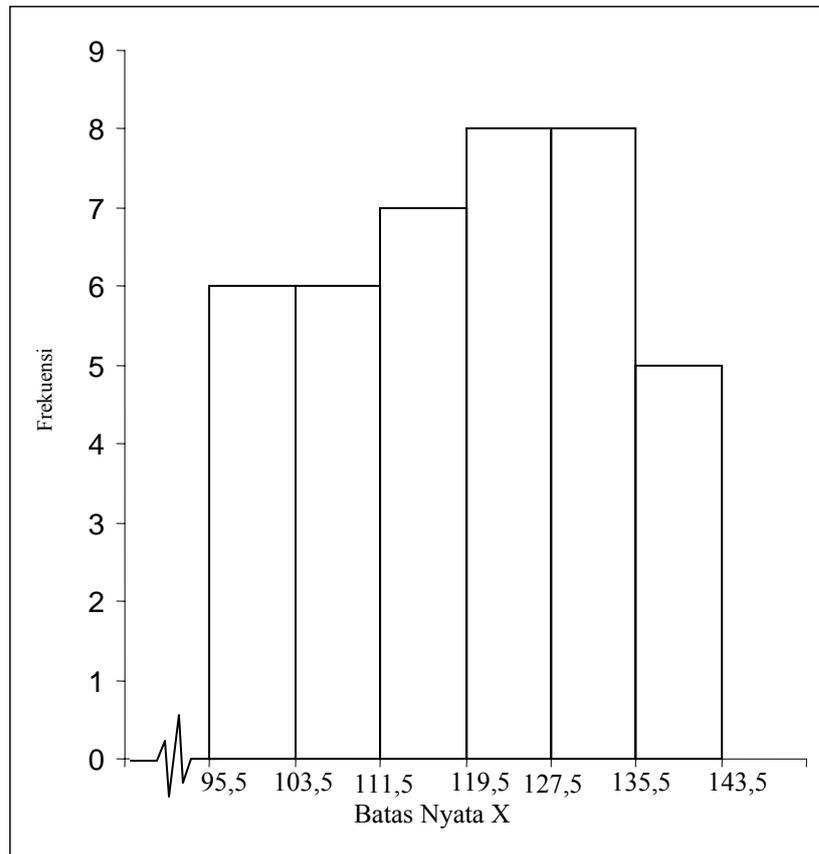
Data efektivitas gaya kepemimpinan diperoleh melalui pengisian instrumen yang berupa skala likert oleh 40 orang responden. Berdasarkan hasil perhitungan terhadap data efektivitas gaya kepemimpinan diperoleh skor terendah 96 dan skor tertinggi 140 jumlah skor adalah 4798, sehingga skor rata-rata (\bar{Y}) sebesar 119,950, varians (S^2) sebesar 158,767, dan simpangan baku (S) sebesar 12,600. (proses perhitungan terdapat pada lampiran).

Distribusi frekuensi data efektivitas gaya kepemimpinan dapat dilihat dibawah ini dimana rentang skor adalah 44, banyaknya kelas interval 6, panjang kelas 8. (proses perhitungan terdapat pada lampiran)

Tabel IV.2
Tabel Frekuensi Efektivitas Gaya Kepemimpinan

No	Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	96 – 103	95,5	103,5	6	15,00%
2	104 – 111	103,5	111,5	6	15,00%
3	112 – 119	111,5	119,5	7	17,50%
4	120 – 127	119,5	127,5	8	20,00%
5	128 – 135	127,5	135,5	8	20,00%
6	136 – 143	135,5	143,5	5	12,50%
	Jumlah			40	100 %

Untuk mempermudah penafsiran data efektivitas gaya kepemimpinan, maka data dapat dilihat pada gambar IV.2



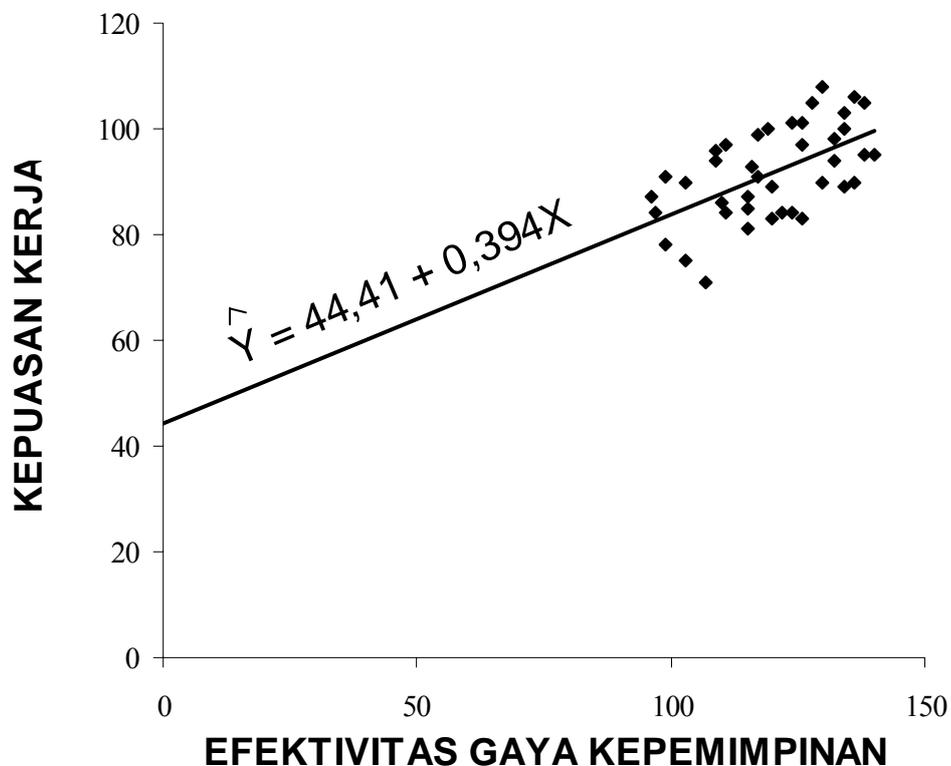
Gambar IV.2
Grafik Histogram Efektivitas Gaya Kepemimpinan

Berdasarkan grafik histogram pada gambar IV.2 dapat dilihat bahwa frekuensi kelas tertinggi variabel efektivitas gaya kepemimpinan yaitu 8 terletak pada interval kelas ke 4 dan 5 antara 120-127 dan 128-135 dengan frekuensi relatif sebesar 20,00 %, dan frekuensi terendahnya adalah 5 terletak pada interval kelas ke-6 (enam) yakni antara 136-143 dengan frekuensi relatif sebesar 12,50 %.

B. Persamaan Garis Regresi

Analisis regresi linier sederhana terhadap pasangan data penelitian antara efektivitas gaya kepemimpinan dengan kepuasan kerja menghasilkan koefisien arah regresi sebesar 0,394 dan konstanta sebesar 44,41. Dengan demikian bentuk hubungan antara efektivitas gaya kepemimpinan dan kepuasan kerja, memiliki persamaan regresi $\hat{Y} = 44,41 + 0,394X$. Selanjutnya persamaan regresi tersebut menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu skor efektivitas gaya kepemimpinan akan mengakibatkan kenaikan kepuasan kerja sebesar 0,394 skor pada konstanta 44,41

Persamaan garis linier regresi $\hat{Y} = 44,41 + 0,394X$ dapat dilukiskan pada gambar IV.3 berikut ini:



Gambar IV.3
Persamaan Garis Regresi

C. Pengujian Persyaratan Analisis

Pengujian normalitas variabel dilakukan untuk menguji apakah galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas galat taksiran regresi Y atas X dilakukan dengan menggunakan uji Liliefors pada taraf signifikan $\alpha = 0.05$ untuk sample sebanyak 40 orang responden, dengan kriteria pengujian berdistribusi normal apabila $L_{hitung} (Lo) < L_{tabel} (Lt)$ dan jika sebaliknya maka galat taksiran Y atas X tidak berdistribusi normal.

Dari hasil perhitungan Uji Liliefors, $L_{hitung}(Lo)$ maksimum sebesar 0,0922 sedangkan L_{tabel} pada taraf nyata (α) 0.05 diperoleh nilai sebesar 0,14009 ternyata $L_{hitung} < L_{tabel}$ atau $0,0922 < 0,14009$ dengan demikian dapat disimpulkan bahwa galat taksiran Y atas X berdistribusi normal. Dengan demikian penelitian dapat dilanjutkan pada pengujian hipotesis yang menggunakan analisis korelasi dan regresi. (Perhitungan lengkap terdapat pada lampiran)

Untuk lebih jelasnya hasil perhitungan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel IV. 3
Hasil Uji Normalitas Galat Taksiran Y-Ŷ

No.	Galat Taksiran	Lo	Ltabel (0.05)	Keputusan	Keterangan
1	Y atas X	0,0922	0,14009	Terima Ho	Normal

D. Pengujian Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian adalah “Terdapat hubungan yang positif antara efektivitas gaya kepemimpinan dengan kepuasan kerja.” Dengan kata lain diduga bahwa semakin efektif gaya kepemimpinan maka semakin tinggi kepuasan kerja, dan sebaliknya makin tidak efektif gaya kepemimpinan maka makin rendah kepuasan kerja.

Selanjutnya dilakukan uji keberartian (signifikansi) dan linieritas persamaan regresi efektivitas gaya kepemimpinan dengan kepuasan kerja yang hasil perhitungan disajikan dalam tabel IV.4 (Perhitungan lengkap terdapat pada lampiran).

Tabel IV. 4
ANAVA Untuk Pengujian Signifikansi dan Linearitas Persamaan Regresi
Efektivitas Gaya Kepemimpinan dengan Kepuasan Kerja
 $\hat{Y} = 44,41 + 0,394X$

Sumber Varians	dk	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F _{hitung}	F _{tabel} 0,05
Total	40	339547			
Regresi (a)	1	336539,03			
Regresi (b/a)	1	963,45	963,45	17,91	4,10
Residu	38	2044,53	53,80		
Tuna Cocok	21	912,53	43,45	0,65	2,23
Galat Kekeliruan	17	1132,00	66,59		

RJK : Rata Jumlah Kuadrat

*) : Regresi berarti $F_{\text{Hitung}} (17,91) > F_{\text{Tabel}} (4,10)$

^{ns}) : Regresi linier $F_{\text{Hitung}} (0,65) < F_{\text{Tabel}} (2,23)$

Pada tabel distribusi F dengan menggunakan dk pembilang satu dan dk penyebut $(n-2) = 38$ pada $\alpha = 0.05$ diperoleh $F_{hitung} = 17,91$, sedangkan $F_{tabel} = 4,10$. Dari hasil pengujian seperti ditunjukkan pada tabel IV.4 menunjukkan bahwa $F_{hitung} = 17,91 > F_{tabel} = 4,10$ sehingga regresi berarti.

Untuk tabel distribusi F yang digunakan untuk mengukur linearitas regresi dengan dk pembilang $(k-2) = 21$ dan dk penyebut $(N-k) = 17$ dengan $\alpha = 0.05$ diperoleh $F_{hitung} = 0,65$ sedangkan $F_{tabel} = 2,23$. Hal ini menunjukkan bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$ yang berarti regresi linier.

Hasil pengujian pada tabel diatas menyimpulkan bahwa bentuk hubungan antara efektivitas gaya kepemimpinan dengan kepuasan kerja adalah linier dan signifikan. Selanjutnya persamaan regresi tersebut menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu skor efektivitas gaya kepemimpinan akan mengakibatkan kenaikan kepuasan kerja sebesar 0,394 skor pada konstanta 44,41.

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa bukan secara kebetulan efektivitas gaya kepemimpinan mempunyai hubungan positif dengan kepuasan kerja melainkan didasarkan pada analisis statistik yang menguji signifikansi hubungan dengan taraf signifikan ($\alpha = 0.05$). Persamaan garis regresi $\hat{Y} = 44,41 + 0,394X$ (dapat terlihat dalam lampiran)

Analisis koefisien korelasi berguna untuk mengetahui keeratan hubungan antara variabel X dan Y. hasil perhitungan koefisien korelasi antara efektivitas gaya kepemimpinan dengan kepuasan kerja diperoleh koefisien korelasi $r_{xy} = 0,566$ (proses perhitungan dapat dilihat pada lampiran). Untuk uji signifikansi koefisien korelasi disajikan pada tabel IV.5.

Tabel IV.5
Pengujian Signifikansi
Koefisien Korelasi antara X dan Y

Koefisien antara X dan Y	Koefisien Korelasi	Koefisien Determinasi	t_{hitung}	t_{tabel}
	0,566	32,04 %	4,23	1,68

Keterangan: $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,23 > 1,68$ maka H_0 ditolak atau terdapat koefisien yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y.

Berdasarkan pengujian signifikansi koefisien korelasi antara pasangan skor efektivitas gaya kepemimpinan dengan kepuasan kerja sebagaimana terlihat pada tabel IV.5 diatas diperoleh $t_{hitung} = 4,23$ dan $t_{tabel} = 1,68$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa koefisien korelasi $r_{xy} = 0,566$ adalah signifikan. Artinya dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan yang positif antara efektivitas gaya kepemimpinan dengan kepuasan kerja dengan koefisien determinasi $r_{xy}^2 = (0,566)^2 = 0,3204$. Hal ini berarti sebesar 32,04% variasi kepuasan kerja (Variabel Y) ditentukan oleh efektivitas gaya kepemimpinan (Variabel X), sedangkan 67,96 % variasi kepuasan kerja (variabel Y) di tentukan oleh faktor-faktor lainnya. (proses perhitungan dapat dilihat pada lampiran).

E. Interpretasi Penelitian

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan bahwa terdapat hubungan yang positif antara efektivitas gaya kepemimpinan dengan kepuasan kerja pada guru SMKN 44 Di Jakarta yang ditunjukkan oleh nilai t_{hitung} sebesar 4,23 jauh lebih besar dari pada nilai t_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0.05$ yaitu 1.68. Pola hubungan antar kedua variabel ini dinyatakan oleh persamaan

regresi $\hat{Y} = 44,41 + 0,394X$. Persamaan ini memberikan informasi bahwa setiap perubahan 1 skor efektivitas gaya kepemimpinan akan mengakibatkan kenaikan kepuasan kerja sebesar 0,394 skor pada konstanta 44,41

Hasil analisis korelasi sederhana antara efektivitas gaya kepemimpinan dengan kepuasan kerja diperoleh nilai koefisien korelasi r_{xy} sebesar 0,566. Nilai ini memberikan pengertian bahwa ada keterkaitan antara efektivitas gaya kepemimpinan dengan kepuasan kerja dan positif, karena nilai r sebesar 0,566 artinya semakin efektif gaya kepemimpinan maka semakin tinggi pula kepuasan kerja. Demikian pula sebaliknya, makin tidak efektif gaya kepemimpinan, makin rendah pula kepuasan kerja.

Besarnya variasi variabel kepuasan kerja ditentukan oleh variabel efektivitas gaya kepemimpinan dan dapat diketahui dengan cara mengkuadratkan nilai koefisien korelasi sederhananya. Hasil pengkuadratan nilai koefisien korelasi sederhananya adalah sebesar 0,3204, secara statistik nilai ini memberikan pengertian bahwa kurang lebih 32,04 % variasi perubahan kepuasan kerja pada guru SMKN 44 Di Jakarta ditentukan atau dipengaruhi oleh efektivitas gaya kepemimpinan. Dengan pola hubungan fungsional seperti ditunjukkan oleh persamaan regresi tersebut diatas, terlihat lebih kurang 32,04 % variasi pasangan skor kedua variabel tersebut akan berdistribusi dan mengikuti pola hubungan antara efektivitas gaya kepemimpinan dengan kepuasan kerja sesuai persamaan garis regresi $\hat{Y} = 44,41 + 0,394 X$.

F. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini tidak sepenuhnya sampai pada tingkat kebenaran mutlak. Peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan kelemahan yang dilakukan selama melakukan penelitian ini, adalah: Keterbatasan faktor yang diteliti yakni hanya mengenai hubungan antara efektivitas gaya kepemimpinan dengan kepuasan kerja. Sementara kepuasan kerja dipengaruhi oleh banyak faktor.